

PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MODEL *VISUAL,*
AUDITORY, READING, AND KINESTHETIC
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS I MIN BUKITTINGGI

TESIS



Oleh
NANA FAUZANA AZIMA
NIM : 17124040

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MODEL *VISUAL,*
AUDITORY, READING, AND KINESTHETIC
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS I MIN BUKITTINGGI

TESIS



Oleh
NANA FAUZANA AZIMA
NIM: 17124040

Dosen Pembimbing

Dr. Taufiq, M.Pd.
NIP. 196205041988032002

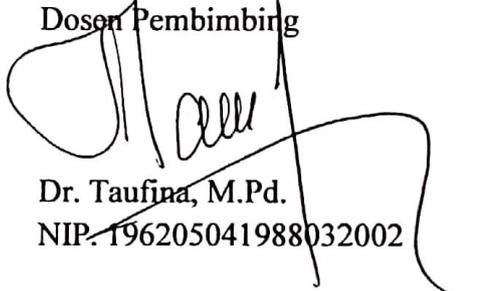
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

UJIAN TESIS

NAMA : NANA FAUZANA AZIMA
NIM/ TAHUN MASUK : 17124040 / 2017
JUDUL : PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MODEL
VISUAL, AUDITORY, READING, AND KINESTHETIC
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS I
MIN BUKITTINGGI

Padang, 12 Februari 2019
Dosen Pembimbing



Dr. Taufina, M.Pd.
NIP. 196205041988032002

ABSTRACT

Nana Fauzana Azima, 2019: Development of Textbooks Based Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic on Thematic Learning in 1st Class MIN Bukittinggi. Thesis of UNP FIP Postgraduate.

The background of this research is that textbooks used by teachers have not fully facilitated students optimally in Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic activities so that the attractiveness of students in learning is still lacking, and results in low student learning outcomes. The purpose of this study is to develop textbooks based on Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic (VARK) models on thematic learning in Class I SD / MI that are valid, practical, and effective.

This research is a development research with 4D model (Define, Design, Develop, Disseminate). The research subjects are 32 students of MIN Bukittinggi class. The research data are the results of research from textbooks based on Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic models.

Research shows that the results of data analysis on the validation of textbooks by experts and educational practitioners obtained an average of 88.15 very valid categories. The practicality test results using teacher and student questionnaires obtained an average of 89.28 and 93.4 with very practical categories. The effectiveness of this textbook is also indicated by an increase in the average student learning outcomes from learning 1-6 with an average of 96.1 very high categories. The average visual ability of students is 96.3, the average auditory ability of students is 97.2, the average reading ability of students is 94.4, and the average kinesthetic ability of students is 96.6. The average ability of Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic students is in the very high category.

The data above shows that the textbook based on Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic (VARK) models developed was declared very valid, very practical, and very effective to be used in class I SD / MI.

Keywords: Textbooks, VARK, Thematic Learning, Elementary School

ABSTRAK

Nana Fauzana Azima, 2019: Pengembangan Buku Ajar Berbasis Model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi. Tesis Pascasarjana FIP UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh buku ajar yang digunakan guru belum terlalu memfasilitasi siswa secara maksimal dalam kegiatan *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* sehingga daya tarik siswa dalam pembelajaran masih kurang, dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan buku ajar berbasis model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) pada pembelajaran tematik di Kelas I SD/MI yang valid, praktis, dan efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Subjek penelitian adalah siswa kelas I MIN Bukittinggi sebanyak 32 orang. Data penelitian adalah hasil penelitian dari buku ajar berbasis model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic*.

Penelitian menunjukkan hasil analisis data validasi buku ajar oleh para ahli dan praktisi pendidikan diperoleh rata-rata 88,15 kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas dengan menggunakan angket guru dan siswa diperoleh rata-rata 89,28 dan 93,4 dengan kategori sangat praktis. Efektifitas buku ajar ini juga ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pembelajaran 1-6 dengan rata-rata 96,1 kategori sangat tinggi. Rata-rata kemampuan *visual* siswa 96,3, rata-rata kemampuan *auditory* siswa 97,2, rata-rata kemampuan *reading* siswa 94,4, dan rata-rata kemampuan *kinesthetic* siswa 96,6. Rata-rata kemampuan *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Hal di atas menunjukkan bahwa Buku ajar berbasis model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) yang dikembangkan dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif digunakan dikelas I SD/MI.

Kata Kunci : Buku ajar, VARK, Pembelajaran Tematik, Sekolah Dasar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Nana Fauzana Azima

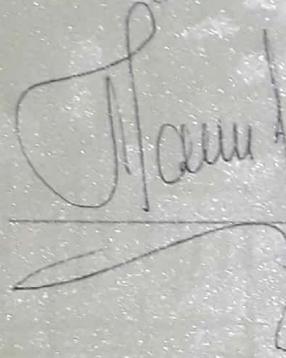
NIM : 17124040

Nama

Tanda tangan

Tanggal

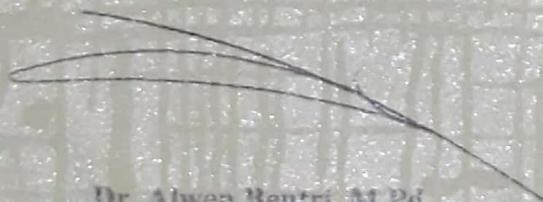
Dr. Taufina, M.Pd
Pembimbing



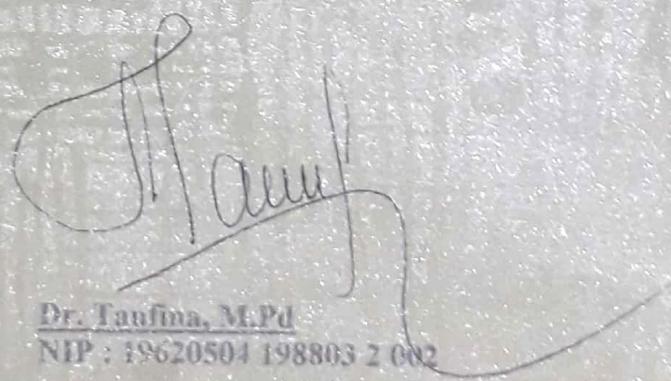
14-02-2019

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi



Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP : 19610722 198602 1 002



Dr. Taufina, M.Pd
NIP : 19620504 198803 2 002

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Nana Fauzana Azima

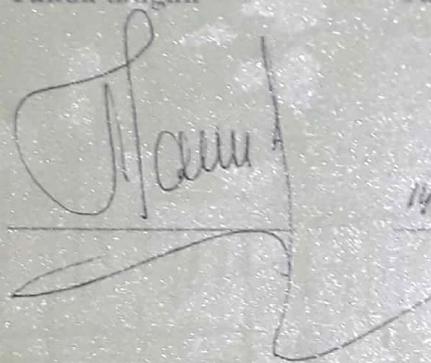
NIM : 17124040

Nama

Tanda tangan

Tanggal

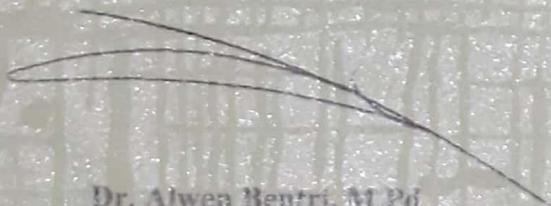
Dr. Taufina, M.Pd
Pembimbing



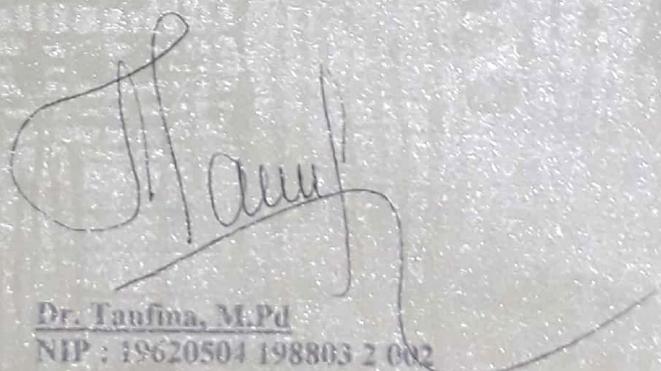
14-02-2019

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi



Dr. Alwea Bentri, M.Pd
NIP : 19610722 198602 1 002



Dr. Taufina, M.Pd
NIP : 19620504 198803 2 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim pembimbing, Tim penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2019

Saya yang menyatakan



Nana Fauzana Azima
NIM. 17124040

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tesis dengan judul **“Pengembangan Buku Ajar Berbasis Model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui tesis ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Taufina, M.Pd. selaku ketua prodi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana UNP, sekaligus pembimbing yang telah memberikan izin untuk penelitian ini dan penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. selaku kontributor I, ibu Dr. Risda Amini, M.P. selaku kontributor II, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd., Ibu Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd., dan Bapak Dr. M. Nasrul Kamal, M. Sn. selaku validator yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan pada buku ajar untuk penelitian ini.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar prodi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
5. Ibu Dra. Elvi Rahmi, M.A selaku Kepala MIN Bukittinggi, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Ibu Wenti Septria Darma, S.Pd. selaku guru kelas I di MIN Bukittinggi yang telah memberi izin dan masukan selama penelitian.

7. Ayahanda Wardi Affan dan Ibunda Evat Maria, kakak-kakak tercinta serta keponakanku tersayang, sahabat, dan rekan-rekan yang telah mendoakan dan banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin

Padang,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Pengembangan.....	8
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	9
G. Pentingnya Pengembangan.....	11
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	12
I. Definisi Istilah.....	12
II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	15
1. Hakikat Penelitian Pengembangan.....	15
a. Pengertian Penelitian Pengembangan.....	15
b. Tujuan Penelitian Pengembangan.....	16
2. Hakikat Buku Ajar.....	17
a. Definisi Buku Ajar.....	17
b. Fungsi Buku Ajar.....	19

c.	Prinsip-prinsip Penulisan Buku Ajar.....	21
d.	Proses Penyusunan Buku Ajar.....	22
e.	Teknik Penulisan Buku Ajar.....	23
f.	Anatomi Buku Ajar.....	24
g.	Kaidah Penulisan Buku Ajar.....	25
h.	Metode Analisis Buku Ajar.....	26
3.	Kurikulum 2013.....	31
a.	Pengertian Kurikulum 2013.....	31
b.	Karakteristik Kurikulum 2013.....	32
4.	Pembelajaran Tematik.....	33
a.	Pengertian Pembelajaran Tematik	33
b.	Struktur Kurikulum Pembelajaran Tematik	36
c.	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik	36
d.	Langkah-langkah Pembelajaran Tematik	37
5.	Hakikat Model <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic</i> (VARK).....	39
a.	Pengertian Model VARK.....	39
b.	Tahap-tahap Model VARK.....	41
c.	Keunggulan Model VARK.....	42
B.	Penelitian yang Relevan.....	43
C.	Kerangka Berpikir.....	47
III. METODE PENELITIAN		
A.	Model Pengembangan.....	49
B.	Prosedur Pengembangan.....	50
C.	Jenis Data.....	57
D.	Instrumen Pengumpulan Data.....	58
E.	Teknik Analisis Data.....	60
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	63
B.	Pembahasan.....	121
C.	Keterbatasan Pengembangan.....	125

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	127
B. Saran.....	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Kriteria Validasi Instrument dan Perangkat Buku bahan ajar.....	61
Tabel 2	Kategori Praktikalitas Buku bahan ajar.....	61
Tabel 3	Kategori Praktikalitas Proses Pembelajaran.....	62
Tabel 4	Analisis Siswa.....	65
Tabel 5	Penjabaran KI, KD dan Indikator Bahasa Indonesia	67
Tabel 6	Penjabaran KI, KD dan Indikator Matematika.....	68
Tabel 7	Penjabaran KI, KD dan Indikator PPKn.....	69
Tabel 8	Penjabaran KI, KD dan Indikator SBdP.....	70
Tabel 9	Penjabaran KI, KD dan Indikator PJOK.....	71
Tabel 10	Daftar Nama Validator.....	90
Tabel 11	Daftar Hasil Revisi Buku ajar Berbasis Model VARK untuk Siswa Kelas I SD/MI.....	92
Tabel 12	Hasil Validasi Buku ajar Pada Aspek Kelayakan Isi.....	93
Tabel 13	Hasil Validasi Buku ajar pada Aspek Kebahasaan.....	94
Tabel 14	Hasil Validasi Buku ajar pada Aspek Penyajian.....	94
Tabel 15	Hasil Validasi Buku ajar pada Aspek Kegrafikan.....	95
Tabel 16	Hasil Validasi Buku ajar Keseluruhan.....	95
Tabel 17	Hasil Analisis Respon Guru Terhadap Praktikalitas Buku ajar Berbasis Metode VARK Pada Tema 4 Subtema 2 Kelas 1 MIN Bukittinggi	97
Tabel 18	Hasil Analisis Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Buku ajar Berbasis Model VARK Pada Tema 4 Subtema 2 Kelas 1 MIN Bukittinggi.....	98
Tabel 19	Revisi Ahli Materi.....	103
Tabel 20	Revisi Ahli Bahasa.....	108
Tabel 21	Revisi Ahli Grafika.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Buku Ajar yang Digunakan Guru di Kelas I MIN Bukittinggi.....	3
Gambar 2	Kerangka Berpikir Pengembangan Buku Buku ajar Berbasis Model <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic</i> (VARK) pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 MIN.....	48
Gambar 3	Skema Pengembangan Buku Buku ajar Berbasis Model <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic</i> (VARK) pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 SD/MI.....	55
Gambar 4	Buku Ajar yang Digunakan Guru di Kelas I MIN Bukittinggi.....	64
Gambar 5	Cover Buku Ajar.....	78
Gambar 6	Daftar Isi Buku Ajar.....	80
Gambar 7	Petunjuk Penggunaan Buku Ajar.....	81
Gambar 8	Pembelajaran 1.....	82
Gambar 9	Pembelajaran 2.....	83
Gambar 10	Pembelajaran 3.....	84
Gambar 11	Pembelajaran 4.....	85
Gambar 12	Pembelajaran 5.....	86
Gambar 13	Pembelajaran 6.....	87
Gambar 14	Tugas dalam Buku Ajar.....	88
Gambar 15	Hasil Evaluasi Siswa Pembelajaran 1-6.....	99
Gambar 16	Rata-rata hasil evaluasi siswa.....	100
Gambar 17	Rata-rata hasil evaluasi kemampuan <i>visual, auditory, reading, dan kinesthetic</i> siswa.....	100
Gambar 18	Perbaikan penulisan angka, penambahan kata “buah” , dan panjang teks.	104
Gambar 19	Perubahan huruf capital pada nama “Dayu”	106
Gambar 20	Perubahan kata ganda dan panjang kalimat.....	109
Gambar 21	Perubahan <i>Margin</i>	110
Gambar 22	Perubahan ukuran huruf.....	112
Gambar 23	Penambahan warna <i>cover</i>	115

Gambar 24	Perubahan cover belakang buku.....	117
Gambar 25	Perubahan background halaman.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Hasil Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Bahasa Indonesia.....	134
Lampiran 2	Hasil Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Matematika.....	135
Lampiran 3	Hasil Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator PPKn.....	136
Lampiran 4	Hasil Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator SBdP.....	137
Lampiran 5	Hasil Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator PJOK.....	138
Lampiran 6	Hasil Analisis Materi Pembelajaran Pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 2.....	139
Lampiran 7	Kisi-Kisi Evaluasi Pakar (<i>Expert Review</i>) Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic</i> (Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas I MIN Bukittinggi.	140
Lampiran 8	Lembar Validasi Instrumen Evaluasi Pakar (<i>Expert Review</i>) Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic</i> pada Pembelajaran Tematik Di Kelas I MIN Bukittinggi.....	141
Lampiran 9	Hasil Validasi Buku ajar Oleh Validator 1.....	144
Lampiran 10	Hasil Validasi Buku ajar Oleh Validator 2.....	147
Lampiran 11	Hasil Validasi Buku ajar Oleh Validator 3.....	148
Lampiran 12	Rekapitulasi Hasil Validasi Buku ajar.....	150
Lampiran 13	Kisi-kisi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Buku ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic</i> (VARK) pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi.....	152
Lampiran 14	Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Buku ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, And Kinesthetic</i> (VARK) pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi.....	153
Lampiran 15	Hasil Respon Guru Terhadap Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic</i> (VARK) pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi	156

Lampiran 16	Hasil Rekapitulasi Sebaran Jawaban Terhadap Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic (VARK)</i> pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi.....	157
Lampiran 17	Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, And Kinesthetic (VARK)</i> pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi.....	158
Lampiran 18	Angket Respon Siswa terhadap Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading and Kinesthetic (VARK)</i> pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi.....	159
Lampiran 19	Hasil Respon Siswa terhadap Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading and Kinesthetic (VARK)</i> pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi.....	160
Lampiran 20	Rekapitulasi Sebaran Jawaban Hasil Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic (VARK)</i> pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi.....	163
Lampiran 21	Rekapitulasi Efektivitas Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, And Kinesthetic (VARK)</i> pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi.....	165
Lampiran 22	Hasil Evaluasi Pembelajaran 1.....	166
Lampiran 23	Hasil Evaluasi Pembelajaran 2.....	167
Lampiran 24	Hasil Evaluasi Pembelajaran 3.....	168
Lampiran 25	Hasil Evaluasi Pembelajaran 4.....	169
Lampiran 26	Hasil Evaluasi Pembelajaran 5.....	170
Lampiran 27	Hasil Evaluasi Pembelajaran 6.....	171
Lampiran 28	Rata-rata Nilai <i>Visual, Auditory, Reading, dan Kinesthetic</i>	172
Lampiran 29	Angket Respon Guru Terhadap Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic (VARK)</i> pada Pembelajaran Tematik(<i>Disseminate</i>)	173
Lampiran 30	Hasil Respon Guru Terhadap Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic (VARK)</i> pada Pembelajaran Tematik (<i>Disseminate</i>)	175
Lampiran 31	Hasil Rekapitulasi Sebaran Jawaban Terhadap Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, and</i>	

	<i>Kinesthetic (VARK) pada Pembelajaran Tematik (Disseminate)</i>	176
Lampiran 32	Angket Respon Siswa Terhadap Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic (VARK)</i> pada Pembelajaran Tematik (<i>Disseminate</i>)	177
Lampiran 33	Hasil Respon Siswa Terhadap Buku Ajar Berbasis Metode <i>Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic (VARK)</i> pada Pembelajaran Tematik (<i>Disseminate</i>)	178
Lampiran 34	Rekapitulasi Sebaran Jawaban Hasil Respon Siswa Terhadap Buku Ajar Berbasis Metode Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic (VARK) pada Pembelajaran Tematik (<i>Disseminate</i>)	180
Lampiran 35	Foto-foto Penelitian.....	182
Lampiran 36	Foto-foto Kegiatan Penyebaran (<i>Disseminate</i>) di SDN 09 Jambak.....	187
Lampiran 37	Surat permohonan izin penelitian.....	191
Lampiran 38	Surat izin melakukan penelitian	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang saat ini diberlakukan di Indonesia. Disebutkan dalam Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 (2014: 9), “Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.”

Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan pembelajaran tematik. Pada Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 (2014: 27) disebutkan ciri-ciri pembelajaran terpadu, yaitu:

(1) Berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung pada anak, (3) pemisahan antarmuatan pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran, (5) bersifat luwes, (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penyajian materi dalam kurikulum 2013 guru harus mampu menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran yang ada secara utuh tidak terpisah-pisah dalam sebuah tema yang telah ditentukan. Dengan penyajian materi secara utuh akan mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. Hal ini telah dijelaskan dalam Majid (2013:49) bahwa “Anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasi

konkret.” Dengan demikian konsep pembelajaran bisa tertanam dengan baik apabila pemilihan materi yang disajikan harus berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan disesuaikan dengan lingkungan siswa.

Pembelajaran tematik menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Dalam proses pembelajarannya, pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu.

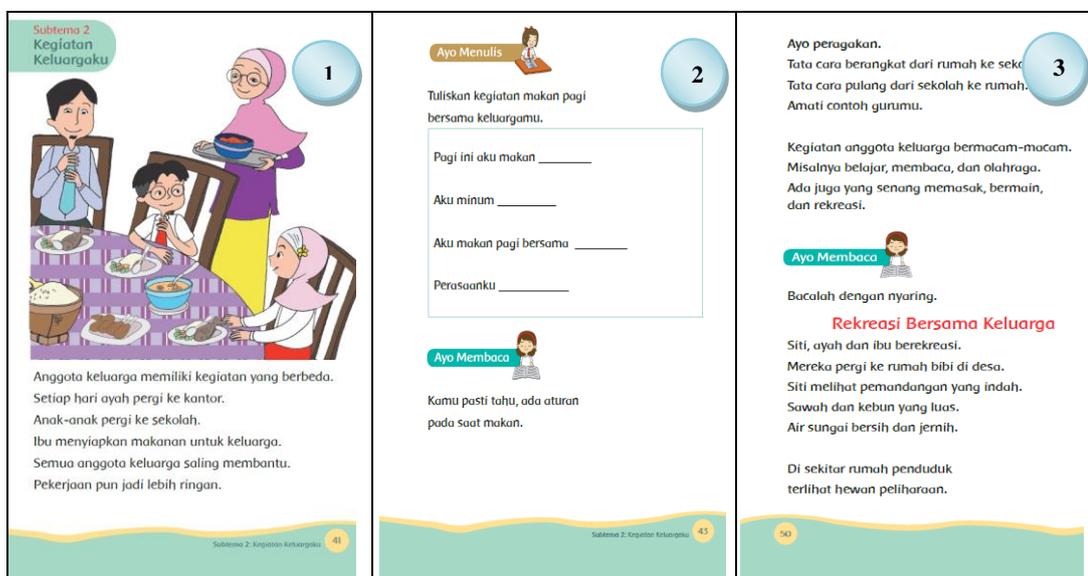
Pembelajaran tematik memiliki banyak keunggulan dalam membangun kompetensi siswa, yaitu: pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama 3 hari terhitung dari hari Selasa tanggal 24 April 2018 sampai hari Kamis tanggal 26 April 2018 dengan guru kelas I MIN Bukittinggi, peneliti menemukan permasalahan dalam buku ajar pembelajaran tematik, yaitu: (1) Pada buku ajar yang digunakan terdapat kalimat terlalu panjang (lebih dari 5 kata), (2) pada buku ajar yang digunakan terdapat materi yang tidak memberikan daya tarik *visual*, kegiatan yang menunjang *auditory* (mendengarkan), *read* (membaca), dan *kinesthetic* (gerakan), (3) desain buku ajar yang digunakan

kurang menarik, dan (4) pada buku ajar terdapat kegiatan membaca yang tidak sesuai dengan tahap-tahap membaca. Permasalahan yang ditemukan ini juga sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan oleh Warizona (2016: 5).

Berikut contoh buku ajar yang digunakan guru pada Subtema 2 Tema 4 Kelas I:

Gambar 1. Buku ajar yang digunakan guru di Kelas I MIN Bukittinggi



Gambar nomor 1 menunjukkan teks yang digunakan juga melebihi jumlah kata yang seharusnya digunakan untuk siswa kelas I, yaitu maksimal lima kata dalam satu kalimat. Kesalahan ini salah satunya terdapat pada kalimat pertama pada teks di gambar 1, yaitu "Anggota keluarga memiliki kegiatan yang berbeda". Pada gambar 2 terlihat desain buku ajar yang monoton, kotak tugas dan lembar kertas memiliki warna yang sama. Pada gambar 3 terdapat kegiatan membaca yang tidak diawali dengan kegiatan

prabaca, sebelum kegiatan membaca tersebut seharusnya dimulai dengan kegiatan mengamati gambar (*Visual*) atau mendengarkan lagu (*Auditory*).

Mengatasi masalah tersebut, maka hendaknya perlu digunakan buku ajar berbasis model pembelajaran yang tepat. Buku ajar tersebut diharapkan mampu memberikan arahan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik yang benar dan menjadi penunjang bagi proses pembelajaran yang menarik dan efisien. Menurut Mintowati (2003) buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Seorang guru dalam mengembangkan buku ajar harus memahami prinsip tersebut dengan menyadari bahwa: (1) Pengembangan buku ajar hendaknya berorientasi bahwa siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep apabila penjelasan dimulai dari yang kongkret, yang nyata ada di lingkungannya. (2) Pengulangan sangat diperlukan agar siswa lebih memahami suatu konsep. Namun pengulangan dalam penulisan buku ajar harus tepat dan bervariasi sehingga tidak membosankan. (3) Respon yang diberikan oleh guru terhadap siswa akan menjadi penguatan pada diri siswa maka jangan lupa berikan umpan balik yang positif terhadap hasil kerja siswa. (4) Pembelajaran adalah suatu proses yang bertahap dan berkelanjutan maka perlu dibuatkan tujuan-tujuan antara. Tujuan-tujuan antara tersebut dalam buku ajar dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator kompetensi.

(5) Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih berhasil dalam belajar. Untuk itu, salah satu tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah memberikan dorongan (motivasi) agar siswa mau belajar. (6) Pada proses pembelajaran, guru ibarat pemandu perjalanan, akan memberitahukan kota tujuan akhir yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapainya, kota-kota apa saja yang akan dilewati, dan memberitahukan pula sudah sampai di mana dan berapa jauh lagi perjalanan. Dengan demikian, semua peserta dapat mencapai kota tujuan dengan selamat dengan kecepatannya sendiri, namun mereka semua akan sampai kepada tujuan meskipun dengan waktu yang berbeda-beda. Inilah sebagian dari prinsip belajar tuntas.

Guna mengembangkan buku ajar tersebut, perlu dilandasi dengan model pembelajaran yang sesuai. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan menerapkan model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK). Mayarnimar & Taufina (2017: 871) menyebutkan, “VARK merupakan asosiasi pengalaman siswa untuk modalitas yang mereka miliki, termasuk visual, auditori, membaca dan menulis, dan kinestetik.” Sedangkan Klement (2014: 384–390) menjelaskan bahwa:

V berarti visual, jadi secara visual nonverbal. Siswa dengan preferensi ini bisa belajar dengan sangat baik ketika kurikulum disusun dalam bentuk visual seperti gambar, grafik, diagram, diagram, peta dan foto-foto. A berarti aural, model auditori. Siswa dengan model ini lebih suka mendengarkan dan berbicara sebelum membaca atau menulis. R berarti baca / tulis, model visual verbal. Siswa dengan preferensi ini terbaik dapat belajar dengan membaca buku teks. K berarti model kinestetik. Siswa

dengan model ini lebih suka belajar dengan melakukan sesuatu dengan materi ajar atau memanipulasi dengan mereka.

VARK adalah model yang efektif untuk diterapkan pada pembelajaran tematik di Kelas 1 SD/MI. Model ini mengombinasikan dan memanfaatkan empat potensi (melihat, mendengar, membaca/ menulis, dan bergerak) yang dimiliki oleh individu. Empat potensi tersebut dikembangkan dan dilatih untuk mencapai segala keterampilan belajar yang dibutuhkan siswa.

Langkah-langkah model VARK yang dikemukakan oleh Othman (2010:258) yaitu: (1) *visual*, belajar dengan melihat gambar, grafik, video, dan grafis. Tidak dapat mengambil catatan lengkap selama presentasi, (2) *auditory*, menerima pembelajaran dengan cara mendengarkan, melalui berbicara atau musik, diskusi, dan penjelasan, (3) *Reading*, lebih memilih kata-kata dan teks sebagai cara memperoleh informasi. Mereka menyukai gaya presentasi, dengan teks atau tulisan, (4) *kinesthetic*, lebih memungkinkan memperoleh pengalaman melalui aspek gerakan fisik saat belajar, seperti sentuhan, merasa, memegang, melakukan dan memindahkan sesuatu. Mereka lebih memilih tangan pada pekerjaan, praktis, proyek, dan pengalaman nyata.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul:

“Pengembangan Buku ajar Berbasis Model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* pada Pembelajaran Tematik di Kelas I MIN Bukittinggi.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Pada buku ajar yang digunakan terdapat kalimat terlalu panjang (lebih dari 5 kata)
2. Pada buku ajar yang digunakan terdapat materi yang tidak memberikan daya tarik *visual*, kegiatan yang menunjang *auditory* (mendengarkan), *read* (membaca), dan *kinesthetic* (gerakan)
3. Desain buku ajar yang digunakan kurang menarik
4. Pada buku ajar terdapat kegiatan membaca yang tidak sesuai dengan tahap-tahap membaca.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah dalam penelitian ditunjukkan pada beberapa aspek, antara lain:

1. Belum ada pengembangan buku ajar model VARK untuk pembelajaran tematik di kelas I SD, sehingga perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan capaian hasil yang diharapkan.
2. Penerapan tahap-tahap kegiatan yang kurang tepat pada proses pembelajaran, sehingga perlu diberikan arahan yang jelas tahapan untuk setiap kegiatan, dan petunjuk yang jelas pada buku ajar.

3. Penerapan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran tematik, sehingga perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk menguasai materi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah mengembangkan buku ajar berbasis model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) pada tema 4 subtema 2 di Kelas I Sekolah Dasar yang valid?
2. Bagaimanakah mengembangkan buku ajar berbasis model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) pada tema 4 subtema 2 di Kelas I Sekolah Dasar yang praktis?
3. Bagaimanakah mengembangkan buku ajar berbasis model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) pada tema 4 subtema 2 di Kelas I Sekolah Dasar yang efektif?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian pengembangan yang dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Mengembangkan buku ajar berbasis model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) di Kelas I Sekolah Dasar yang valid.
2. Mengembangkan buku ajar berbasis model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) di Kelas I Sekolah Dasar yang praktis.

3. Mengembangkan buku ajar berbasis model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) di Kelas I Sekolah Dasar yang efektif.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan merupakan buku ajar berbasis model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK). Pada setiap pengembangan produk, dirancang keselarasan antara proses pembelajaran tematik dan model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) yang digunakan. Rancangan memberikan gambaran peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik. Oleh karena itu, produk yang dihasilkan dipandang memiliki keunggulan sebagai upaya peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik. Produk yang dapat dihasilkan dalam pengembangan yang dilakukan berupa buku ajar.

Buku ajar yang digunakan merupakan sekumpulan materi yang dirancang dalam pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah meningkatkan kemampuan siswa. Pada buku ajar terlihat jelas keselarasan antara proses pembelajaran tematik dan model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK). Secara spesifik, keistimewaan buku ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Buku ajar menyajikan gambar-gambar yang jelas, menarik, dan sesuai dengan materi pembelajaran, yang dapat memberikan pengalaman *visual* yang baik terhadap siswa. Gambar juga sesuai dengan karakter siswa kelas I SD, sehingga dapat menarik minat siswa dan menimbulkan semangat dan keceriaan siswa dalam pembelajaran.

2. Buku ajar (modul) dilengkapi dengan video pembelajaran yang menunjang kegiatan *visual* dan *auditory*.
3. Buku ajar mendukung kegiatan membaca (*read*) dengan menyajikan teks bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Teks sesuai dengan karakter siswa kelas I SD, serta dapat memberikan arahan kepada siswa untuk berpikir kritis, menambah kosakata baru, menanamkan karakter positif, dan merupakan hal yang baru bagi siswa.
4. Buku ajar menyajikan petunjuk-petunjuk untuk melakukan gerakan-gerakan (*kinesthetic*) yang membuat proses pembelajaran lebih aktif dan menarik
5. Gerakan (*kinesthetic*) yang diarahkan pada modul, sesuai dengan video pembelajaran.
6. Setiap kegiatan pada buku ajar dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk kegiatan.
7. Buku ajar yang dikembangkan disajikan dengan penuh warna, yang dapat menarik perhatian siswa kelas I SD. *Cover* didesain dengan warna-warni, sehingga dapat menimbulkan keceriaan dan semangat bagi siswa. *Cover* yang didesain dengan bentuk yang lucu dan sesuai dengan dunia anak, sehingga dapat membuat siswa tertarik untuk buka lembaran isinya.
8. Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan membaca (prabaca, saat baca, dan pascabaca) dan model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) yang digunakan.

9. Buku ajar dilengkapi lembar kerja yang sesuai dengan tahapan membaca berupa lembar kerja prabaca, saat baca, dan pascabaca. Sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca.

G. Pentingnya Pengembangan

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak dan dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan yang dilakukan. Pentingnya pengembangan dalam penelitian yang dilakukan untuk lebih jelasnya dapat diartikan sebagai berikut.

1. Membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pada pembelajaran tematik.
2. Memberikan wawasan baru bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang buku ajar.
3. Dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam menggunakan buku ajar sesuai dengan materi yang diajarkan dan menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan efisien.
4. Tersedia buku ajar berbasis model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) bagi siswa kelas I SD.
5. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pengembangan buku ajar SD.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan buku ajar berbasis model VARK ini adalah penggunaan model VARK merupakan sarana alternatif dalam mendukung kelancaran dan keefektifan proses pembelajaran.

2. Keterbatasan pengembangan

Penelitian pengembangan buku ajar pembelajaran tematik berbasis model *Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic* (VARK) dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengembangan buku ajar berbasis model VARK digunakan khusus untuk mendukung kelancaran dan keefektifan proses pembelajaran. Pengembangan buku ajar berbasis VARK digunakan khusus siswa kelas I MIN Bukittinggi .
- b. Buku ajar berbasis model VARK yang dikembangkan hanya pada Tema 4 subtema 2.

I. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang dilakukan. Beberapa istilah yang dimaksud dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Buku ajar adalah buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan.

1. Model VARK merupakan asosiasi pengalaman siswa untuk modalitas yang mereka miliki, termasuk visual, auditori, membaca dan menulis, dan kinestetik.
2. Langkah-langkah model VARK, yaitu: (a) Tahap persiapan, guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran. (b) Tahap penyampaian, guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindera. (c) Tahap pelatihan, guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan VARK. (d) Tahap penampilan hasil, guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.
3. Buku ajar yang dikembangkan mengacu pada tiga syarat utama pengembangan buku ajar, yaitu validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut.
 - a. Validitas adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dengan memberikan buku ajar yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga

diperoleh buku ajar yang valid. Validasi buku ajar meliputi validasi isi dan konstruksi yang dirancang dalam buku ajar untuk pembelajaran tematik di kelas I SD.

- b. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan buku ajar yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan buku ajar yang telah dikembangkan.
- c. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian buku ajar yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.